



Doc. JIMPF 2013, photo by labadiou Piko

Jogja Miniprint Biennale: Mini Format, Maximum Potential oleh Suwarno W

Miniprint Biennale: Potensi Maksi Di Balik Format Mini by Suwarno Wisetrotomo

Ide penyelenggaraan peristiwa seni rupa Miniprint Biennale (MB), pantas disambut dengan banyak cara, sesuai kapasitas masing-masing penerima. Yang bergerak di dunia praktek seni, peristiwa MB adalah tantangan yang seksi; berkarya dengan prinsip cetak (print; seni grafis, lipat ganda, dengan varian teknik yang beragam) berukuran mini, namun tetap kuat daya pikat dan daya ganggunya. Tantangan dan peluang untuk mengkreasi karya yang unik, terbatas, artistik, dan menarik, terbuka lebar. Prinsipnya, ukuran/format boleh mini, tetapi gagasan-gagasan di baliknya, pesan-pesan yang ingin disuarakannya, tetap harus (dan boleh) maksi.

Bagi mereka yang tertarik di wilayah pemikiran (pembacaan, pemakaian) karya seni rupa, peristiwa MB juga sebuah tantangan yang menggairahkan. Melalui peristiwa MB ini dapat memburu, menyelidik, juga menagih, adanya kemungkinan-kemungkinan yang tak terduga di balik penggunaan istilah 'miniprint'. Karena pada dasarnya teknik cetak (print; atau printmaking; seni grafis) 'menyembunyikan' sejumlah kemungkinan potensi artistik. Dari teknik konvensional; cetak tinggi (wood cut, hardboard cut, lino cut); cetak dalam (etsa, aquatint, drypoint, sugartint); cetak datar (lithography dan monotype); dan cetak saring (silkscreen, atau serigraphy) dengan segenap variannya, masih dapat dikembangkan menjadi beragam teknik, dan bahkan sebutan. Sejumlah teknik itu sangat mungkin dipadukan (mix), bahkan bisa dicobakan pada berbagai medium. Berkarya dengan medium dan teknik print, adalah berkarya sembari berkawan dengan ketegangan dan ketakterdugaan. Karena itu unsur kejutannya (surprise) demikian tinggi. Sang perupa hanya bisa mengukur dan mengira (kedalaman cukilan, torehan, pengasaman, kelembaban kertas, ketebalan tinta, kekuatan rekatan, dan lain-lainnya) dengan menganggap - atas dasar pengalaman empiris -

The idea of holding an art event like the Miniprint Biennale (MB) can be welcomed in many different ways, according to the capacity of the various audiences. For those who are active in the world of art practice this is an interesting challenge: to produce work based on the principles of printing and employing various graphic art techniques in a mini format but with a persuasive ability to entice and stimulate the viewers. The challenges and opportunities to create unique, artistic, and interesting works are wide open. In principle, although the format may be small, the ideas behind the works and the meaning the artist wishes to convey are big.

For those who are interested in this area of activity, MB is a stimulating challenge. Through the Biennale one can look for there are unexpected and unexplored possibilities behind the term 'miniprint' because in fact printing techniques 'hide' a number of artistic possibilities: from conventional relief techniques (wood cut, hardboard cut, lino cut) to intaglio (etching, aquatint, drypoint, sugartint), planograph (lithography, monotype) and screen printing (silkscreen or serigraphy). All are variations which can be still further developed and combined in a number of techniques. New techniques could also be developed or even a number of these techniques could very possibly be combined and applied to different media. Creating works in a particular medium with specific printmaking techniques can create a unique new mixture combining 'surprises' and the unexpected. Thus the 'surprise' factor is important. The artist can only measure and approximate (e.g., depth of the carving, the incision on the surface of the plate, acidity and moisture content of the paper, viscosity of the ink, and strength of the adhesive material by reflecting empirically on his/her own experience - all are equally valid. More than that, the artist can only guess and hope that the results are like what